

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengantar

Data kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu dinilai dari lima aspek yaitu, aspek tema, diksi, citraan, rima, dan amanat.

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dalam presentase skala lima.

Dari penilaian kelima aspek yakni tema, diksi, citraan, rima, dan amanat maka, kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Data kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dalam presentase skala lima.

Responden (N)	Nilai					N A	Ket
	Tema	Diksi	Citraan	Rima	Amanat		
Rinda	21	21,5	17	13	13,5	87	Baik sekali
Megi B	21	18,5	14	12,5	13	79	Baik
Rizki	22	16	14	12	12,5	76,5	Baik
Yuliati	13,5	14	10,5	11,5	8,5	58	Kurang
Randi	21,5	19	16	13	13	82,5	Baik

Yudi F.	22	20	15	13	13,5	83,5	Baik
Tuti Y.	20,5	17,5	14	12,5	13	77,5	Baik
Peti A.	20	17,5	15	12,5	12,5	77,5	Baik
Riska	21	18	13	12	12	76	Baik
Anesta	20	18	13,5	12,5	12,5	76,5	Baik
Widya	20	18,5	14,5	13	13	79	Baik
Wilda	19,5	19,5	13	12,5	12	76,5	Baik
Arie S	20	19	14	9,5	13	75,5	Baik
Yola K	15	16	11	9,5	10,5	62	Cukup
Aprili	19	19,5	15	11,5	11,5	76,5	Baik
Wira H	19,5	19,5	15,5	12,5	12,5	79,5	Baik
Dwi L.	18,5	19	13	11,5	11	73	Cukup
Sultan	21	19,5	15	13	13	81,5	Baik
Meka	14,5	15,5	13	11,5	11,5	66	Cukup
Dewi S	15	17	12	11,5	12,5	68	Cukup
Rama	19	19	13,5	12	12	75,5	Baik
Putri R	18,5	18	16	12	12	76,5	Baik
Ayu F.	21,5	20,5	15	13	12,5	82,5	Baik
Harti	20	18,5	15,5	12	11,5	77,5	Baik
Mila I.	19	17,5	15	11,5	12	75	Baik
Mutia	20	19,5	15,5	12,5	13,5	81	Baik
Tiara	19,5	19,5	15	11	11	76	Cukup
Melani	18	19	14,5	11,5	11,5	74,5	Cukup
Roni S.	21,5	20	16	13	13	83,5	Baik
Silvi M	20,5	16,5	13	11	12,5	73,5	Cukup
Ardysti	20	17,5	14,5	12	11,5	75,5	Baik
Jumlah						2362,5	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 orang termasuk dalam kualifikasi baik sekali, 22 orang termasuk dalam kualifikasi baik, 7 orang termasuk kualifikasi cukup, dan 1 orang termasuk kualifikasi kurang.

Tingkat kemampuan menulis tersebut, bila dimasukkan pada jumlah frekuensi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Frekuensi tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Melalui Penguraian nama diri tahun ajaran 2013/2014.

Interval persentase tingkat kemampuan	Frekuensi	Keterangan
85-100 %	1	Baik sekali
75-84 %	22	Baik
60- 74 %	7	Cukup
40-59 %	1	Kurang
0-39 %	0	Gagal

Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa kelas X.A SMA Negeri 9 kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri secara klasikal dapat dilihat dari perhitungan berikut ini.

$$\text{Rata-rata} = \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$x = \frac{2362,5}{31} = 76,20$$

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{x}{NS} \times 100$$

$$= \frac{76,20}{100} \times 100 \%$$

$$= 76,2 \%$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 76,2 dengan tingkat penguasaan 76,2 %, jika dimasukkan ke dalam skala lima maka kemampuan menulis siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun 2013/2014 terletak pada interval 75-84% termasuk dalam kategori baik.

2. Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri dari Aspek Tema

Untuk lebih jelas tentang kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian anam diri dari aspek tema dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Data Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri dari Aspek Tema

No	Responden (N)	Nilai		Total nilai	Nilai dari aspek tema	Persentase kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Rinda R.	21	23	44	22	88	Baik sekali
2	Megi Barokah	19	23	42	21	84	Baik
3	Rizki D.	21	23	44	22	88	Baik sekali
4	Yuliati	15	12	27	13,5	54	Kurang
5	Randi N.	23	20	43	21,5	86	Baik sekali
6	Yudi F.	20	24	44	22	88	Baik sekali
7	Tuti Yuniarti	21	20	41	20,5	82	Baik
8	Peti A.	18	22	40	20	80	Baik
9	Riska Yulianti	20	22	42	21	84	Baik

10	Anesta Ajeng	21	19	40	20	80	Baik
11	Widya Oktari	22	18	40	20	80	Baik
12	Wilda Tri K	17	22	39	19,5	78	Baik
13	Arie Suryadi	19	21	40	20	80	Baik
14	Yola K.	14	16	30	15	60	Cukup
15	Aprili A.	20	18	38	19	76	Baik
16	Wira Harta	21	18	39	19,5	78	Baik
17	Dwi Larastika	20	17	37	18,5	74	Cukup
18	Sultan Sahril	19	23	42	21	84	Baik
19	Meka Luptya	15	14	29	14,5	58	Kurang
20	Dewi Sartika	17	13	30	15	60	Cukup
21	M. Ramadhan	17	21	38	19	76	Baik
22	Putri Rati H.D	20	17	37	18,5	74	Cukup
23	Ayu Fitri A.	22	21	43	21,5	86	Baik sekali
24	Harti Monica	19	21	40	20	80	Baik
25	Mila Idawati	20	18	38	19	76	Baik
26	Mutia P.	19	21	40	20	80	Baik
27	Tiara Muna S.	18	21	39	19,5	78	Baik
28	Melani Agista	17	19	36	18	72	Cukup
29	Roni S.W.	21	22	43	21,5	86	Baik sekali
30	Silvi Monica	20	21	41	20,5	82	Baik
31	Ardystia M.	19	21	40	20	80	Baik
	Jumlah				604		

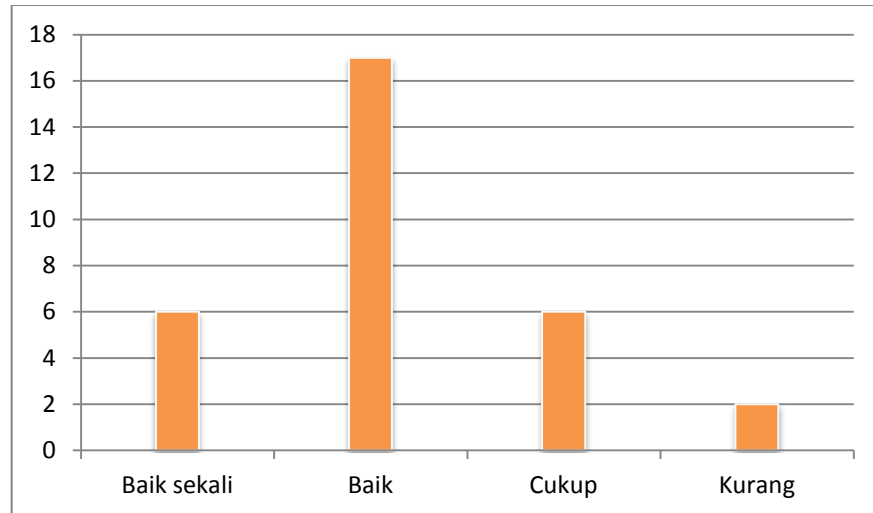
Keterangan :

P1 = Penilai 1 (Peneliti)

P2 = Penilai 2 (Guru Bidang Studi)

Dari tabel di atas diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 aspek

tema dapat diketahui bahwa 6 orang termasuk dalam kualifikasi baik sekali, 17 orang termasuk dalam kualifikasi baik, 6 orang termasuk kualifikasi cukup, dan 2 orang termasuk kualifikasi kurang.



Kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dari aspek tema secara klasikal dapat diketahui dari perhitungan berikut.

$$\text{Rata-rata} = \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{604}{31}$$

$$\bar{x} = 19,48$$

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\bar{x}}{NS} \times 100 \%$$

$$= \frac{19,48}{25} \times 100 \%$$

= 77,92 %

Dari hasil perhitungan di atas maka, tingkat kemampuan atau penguasaan menulis puisi melalui penguraian nama diri siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dari aspek tema sebesar 77,6%. Dari nilai tersebut jika dimasukkan pada skala lima tergolong baik karena terletak pada interval 75-84%.

3. Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri dari Aspek Diksi

Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dari aspek diksi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Data Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri dari Aspek Diksi

No	Responden (N)	Nilai		Total nilai	Nilai dari aspek diksi	Persentase kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Rinda Rusniati	21	22	43	21,5	86	Baik Sekali
2	Megi Barokah	17	20	37	18,5	74	Cukup
3	Rizki D.	15	17	32	16	64	Cukup
4	Yuliati	12	16	28	14	56	Kurang
5	Randi N.	20	18	38	19	76	Baik
6	Yudi F.	19	21	40	20	80	Baik
7	Tuti Yuniarti	17	18	35	17,5	70	Cukup
8	Peti Anggeriani	15	20	35	17,5	70	Cukup
9	Riska Yulianti	19	17	36	18	72	Cukup
10	Anesta Ajeng	16	20	36	18	72	Cukup

11	Widya Oktari	20	17	37	18,5	74	Cukup
12	Wilda Tri K.	19	20	39	19,5	78	Baik
13	Arie Suryadi	20	18	38	19	76	Baik
14	Yola K.	15	17	32	16	64	Cukup
15	Aprili Angkasa	19	20	39	19,5	78	Baik
16	Wira Harta	18	21	39	19,5	78	Baik
17	Dwi Larastika	20	18	38	19	76	Baik
18	Sultan Sahril	17	22	39	19,5	78	Baik
19	Meka Luptya	14	17	31	15,5	62	Baik
20	Dewi Sartika	15	19	34	17	68	Cukup
21	M. Ramadhan	18	20	38	19	76	Baik
22	Putri Rati H.	20	16	36	18	72	Cukup
23	Ayu Fitri Astuti	21	20	41	20,5	82	Baik
24	Harti Monica	18	19	37	18,5	74	Cukup
25	Mila Idawati	17	18	35	17,5	70	Cukup
26	Mutia Pramesti	18	21	39	19,5	78	Baik
27	Tiara Muna Sari	19	20	39	19,5	78	Baik
28	Melani Agista	20	18	38	19	76	Baik
29	Roni S.W.	21	19	40	20	80	Baik
30	Silvi Monica	17	16	33	16,5	66	Cukup
31	Ardystia M. S.	16	19	35	17,5	70	Cukup
	Jumlah				566,5		

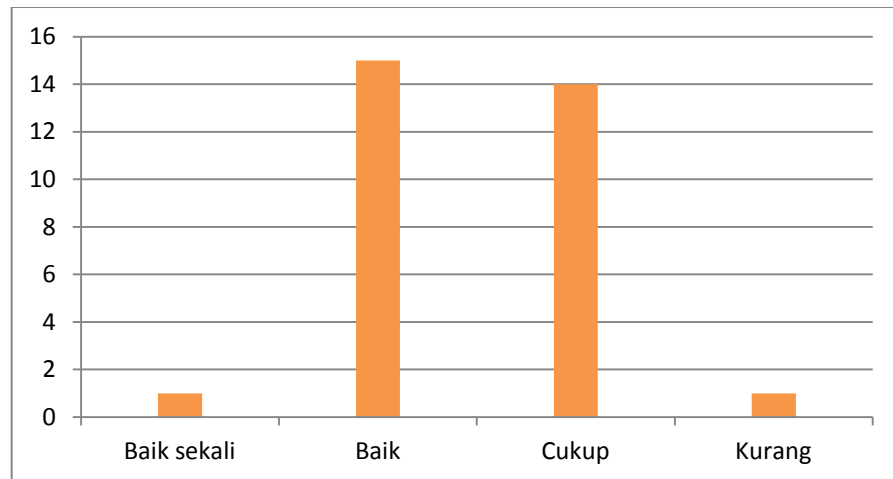
Keterangan

P1 = Penilai 1 (Peneliti)

P2 = Penilai 2 (Guru Bidang Studi)

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri dari aspek diksi dapat diketahui bahwa 1 orang

termasuk dalam kualifikasi baik sekali, 15 orang termasuk dalam kualifikasi baik, 14 orang termasuk kualifikasi cukup, dan 1 orang termasuk kualifikasi kurang.



Untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dari aspek diksi, dapat dilihat dari perhitungan di bawah ini.

$$\text{Rata-rata} = \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{566,5}{31} = 18,27$$

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{x}{NS}$$

$$= \frac{18,27}{25} \times 100 \%$$

$$= 73,08 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka nilai kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 aspek diksi sebesar 73,08% dari 31 siswa, jika nilai tersebut dimasukkan dalam skala lima tergolong cukup karena terletak pada interval 60 – 74 %.

4. Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri dari Aspek Citraan

Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dari aspek citraan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Data Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri dari Aspek Citraan

No	Responden (N)	Nilai		Total nilai	Nilai dari aspek Citraan	Persentase kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Rinda R.	16	17	34	17	85	Baik Sekali
2	Megi B.	12	16	28	14	70	Cukup
3	Rizki D.	13	15	28	14	70	Cukup
4	Yuliaty	10	11	21	10,5	52,5	Kurang
5	Randi N.	15	17	32	16	80	Baik
6	Yudi F.	14	16	30	15	75	Baik
7	Tuti Yuniarti	15	13	28	14	70	Cukup
8	Peti A.	16	14	30	15	75	Baik
9	Riska Y.	11	15	26	13	65	Cukup
10	Anesta Ajeng	14	13	27	13,5	67,5	Cukup

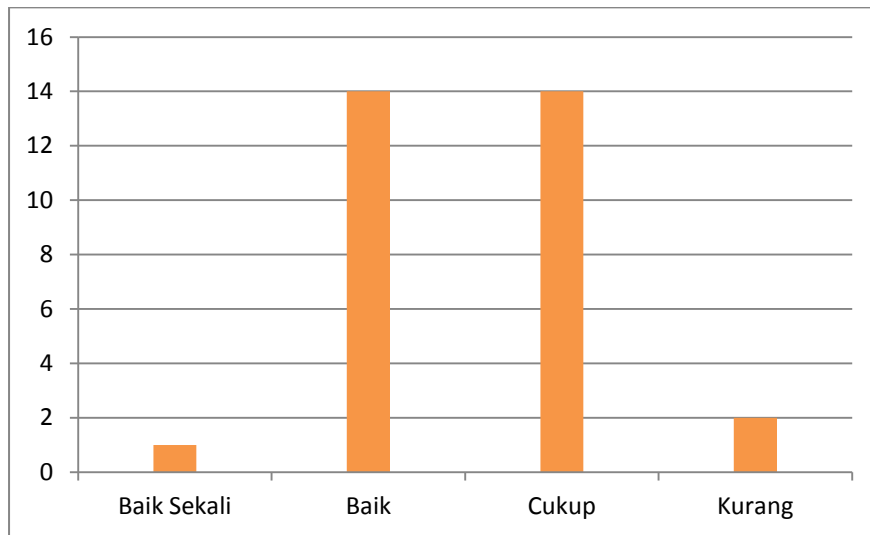
11	Widya Oktari	14	15	29	14,5	72,5	Cukup
12	Wilda T.K	11	15	26	13	65	Cukup
13	Arie Suryadi	13	15	28	14	70	Cukup
14	Yola K.	10	12	22	11	55	Kurang
15	Aprili A.	14	16	30	15	75	Baik
16	Wira Harta	14	17	31	15,5	77,5	Baik
17	Dwi L.	14	12	26	13	65	Cukup
18	Sultan Sahril	13	17	30	15	75	Baik
19	Meka Luptya	11	15	26	13	65	Cukup
20	Dewi Sartika	12	12	24	12	60	Cukup
21	Ramadhan	13	14	27	13,5	67,5	Baik
22	Putri Rati H.	15	17	32	16	80	Baik
23	Ayu Fitri A.	14	16	30	15	75	Baik
24	Harti Monica	15	16	30	15,5	77,5	Baik
25	Mila Idawati	13	17	30	15	75	Baik
26	Mutia P.	16	15	31	15,5	77,5	Baik
27	Tiara Muna S	14	16	30	15	75	Baik
28	Melani A.	14	15	29	14,5	72,5	Cukup
29	Roni S. W	15	17	32	16	80	Baik
30	Silvi Monica	12	14	26	13	65	Cukup
31	Ardystia M.	13	16	29	14,5	72,5	Cukup
	Jumlah				438,5		

Keterangan : *P1 = Penilai 1 (Peneliti)*

P2 = Penilai 2 (Guru Bidang Studi)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 orang termasuk dalam kualifikasi baik sekali, 14 orang termasuk dalam kualifikasi baik, 14

orang termasuk kualifikasi cukup, dan 2 orang termasuk kualifikasi kurang.



Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dari aspek imajinasi secara klasikal dapat dilihat dari perhitungan berikut ini.

$$\text{Rata-rata} = \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{438,5}{31}$$

$$\bar{x} = 14,14$$

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\bar{x}}{NS}$$

$$= \frac{14,14}{20} \times 100 \%$$

= 70,7 %

Dari hasil perhitungan di atas maka kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu aspek citraan sebesar 70,7 % dari 31 siswa, jika nilai tersebut dimasukkan pada skala lima tergolong cukup karena terletak pada interval 60 – 74 %.

5. Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri Dari Aspek Rima

Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dari aspek rima dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Data Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama diri dari Aspek Rima

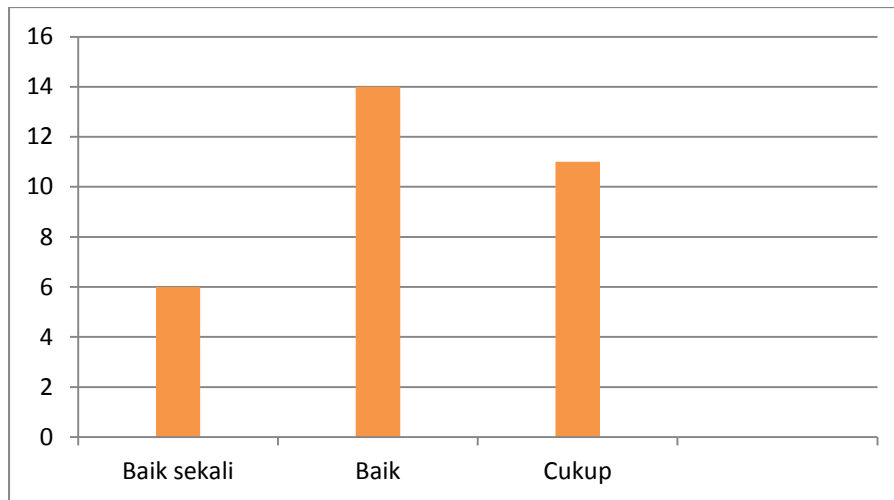
No	Responden (N)	Nilai		Total nilai	Nilai dari aspek rima	Persentase kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Rinda R.	12	14	26	13	86,6	Baik Sekali
2	Megi B.	12	13	25	12,5	83,3	Baik
3	Rizki D.	13	11	24	12	80	Baik
4	Yuliati	11	12	23	11,5	76,6	Baik
5	Randi N.	12	14	26	13	86,6	Baik sekali
6	Yudi F.	14	12	26	13	86,6	Baik sekali
7	Tuti Yuniarti	11	14	25	12,5	83,3	Baik
8	Peti A.	14	11	25	12,5	83,3	Baik
9	Riska Y.	13	11	24	12	80	Baik
10	Anesta Ajeng	11	14	25	12,5	83,3	Baik

11	Widya Oktari	12	14	26	13	86,6	Baik sekali
12	Wilda T.K	14	11	25	12,5	83,3	Baik
13	Arie Suryadi	9	10	19	9,5	63,3	Cukup
14	Yola K.	8	11	19	9,5	63,3	Cukup
15	Aprili A.	11	12	23	11,5	76,6	Baik
16	Wira Harta	11	14	25	12,5	83,3	Baik
17	Dwi L.	10	13	23	11,5	76,6	Baik
18	Sultan Sahril	14	12	26	13	86,6	Baik sekali
19	Meka Luptya	10	13	23	11,5	76,6	Baik
20	Dewi Sartika	11	12	23	11,5	76,6	Baik
21	Ramadhan	13	11	24	12	80	Baik
22	Putri Rati H.	11	13	24	12	80	Baik
23	Ayu Fitri A.	12	14	26	13	86,6	Baik sekali
24	Harti Monica	13	11	24	12	80	Baik
25	Mila Idawati	13	10	23	11,5	76,6	Baik
26	Mutia P.	13	12	25	12,5	83,3	Baik
27	Tiara Muna S	10	12	22	11	73,3	Cukup
28	Melani A.	11	12	23	11,5	76,6	Baik
29	Roni S. W	13	13	26	13	86,6	Baik sekali
30	Silvi Monica	10	12	22	11	73,3	Cukup
31	Ardystia M.	11	13	24	12	80	Baik
	Jumlah				372		

Keterangan : *P1 = Penilai 1 (Peneliti)*

P2 = Penilai 2 (Guru Bidang Studi)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 orang termasuk dalam kualifikasi baik sekali, 14 orang termasuk dalam kualifikasi baik, dan 11 orang termasuk kualifikasi cukup.



Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dari aspek rima secara klasikal dapat dilihat dari perhitungan berikut ini.

$$\text{Rata-rata} = \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{372}{31}$$

$$\bar{x} = 12$$

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{x}{NS}$$

$$= \frac{12}{15} \times 100 \%$$

$$= 80\%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota

Bengkulu aspek rima sebesar 80 % dari 31 siswa, jika nilai tersebut dimasukan pada skala lima tergolong baik karena terletak pada interval 75 – 84 %.

6. Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri dari Aspek Amanat

Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dari aspek amanat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Data Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri dari Aspek Amanat

No	Responden (N)	Nilai		Total nilai	Nilai dari aspek amanat	Persentase kemampuan	Ket
		P1	P2				
1	Rinda R.	14	13	27	13,5	90	Baik Sekali
2	Megi B.	13	13	26	13	86,6	Baik sekali
3	Rizki D.	11	14	25	12,5	83,3	Baik
4	Yuliati	8	9	17	8,5	56,6	Kurang
5	Randi N.	12	14	26	13	86,6	Baik sekali
6	Yudi F.	13	14	27	13,5	90	Baik sekali
7	Tuti Yuniarti	12	14	26	13	86,6	Baik sekali
8	Peti A.	13	12	25	12,5	83,3	Baik
9	Riska Y.	13	11	24	12	80	Baik
10	Anesta Ajeng	12	13	25	12,5	83,3	Baik
11	Widya Oktari	12	14	26	13	86,6	Baik sekali
12	Wilda T.K	13	11	24	12	80	Baik

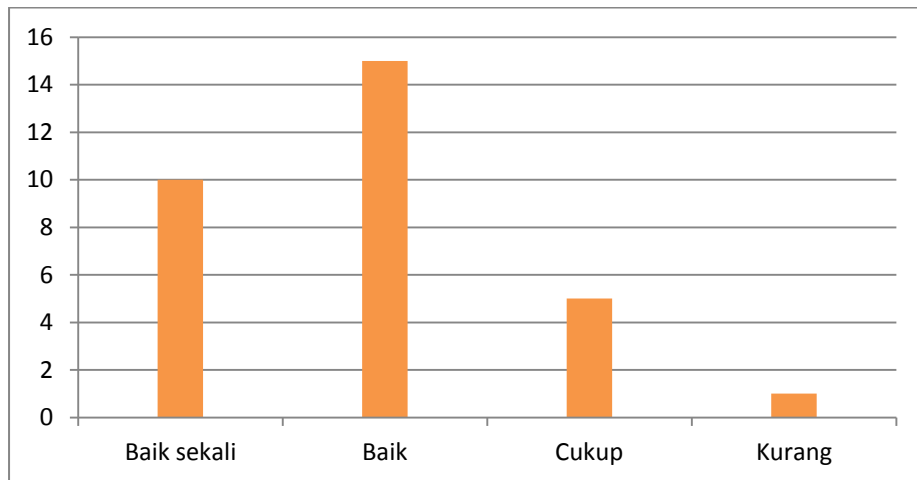
13	Arie Suryadi	12	14	26	13	86,6	Baik sekali
14	Yola K.	10	11	21	10,5	70	Cukup
15	Aprili A.	11	12	23	11,5	76,6	Baik
16	Wira Harta	13	12	25	12,5	83,3	Baik
17	Dwi L.	10	12	22	11	73,3	Cukup
18	Sultan Sahril	12	14	26	13	86,6	Baik sekali
19	Meka Luptya	11	12	23	11,5	76,6	Baik
20	Dewi Sartika	13	12	25	12,5	83,3	Baik
21	Ramadhan	13	11	24	12	80	Baik
22	Putri Rati H.	12	12	24	12	80	Baik
23	Ayu Fitri A.	13	12	25	12,5	83,3	Baik
24	Harti Monica	13	10	23	11,5	76,6	Baik
25	Mila Idawati	11	13	24	12	80	Baik
26	Mutia P.	13	14	27	13,5	90	Baik sekali
27	Tiara Muna S	10	12	22	11	73,3	Cukup
28	Melani A.	11	12	23	11,5	76,6	Baik
29	Roni S. W	12	14	26	13	86,6	Baik sekali
30	Silvi Monica	13	12	25	12,5	83,3	Cukup
31	Ardystia M.	11	12	23	11,5	76,6	Cukup
	Jumlah				377,5		

Keterangan :

P1 = Penilai 1 (Peneliti)

P2 = Penilai 2 (Guru Bidang Studi)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang termasuk dalam kualifikasi baik sekali, 15 orang termasuk dalam kualifikasi baik, 5 orang termasuk kualifikasi cukup, dan 1 orang termasuk kualifikasi kurang.



Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dari aspek amanat secara klasikal dapat dilihat dari perhitungan berikut ini.

$$\text{Rata-rata} = \bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{377,5}{31}$$

$$\bar{x} = 12,17$$

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\bar{x}}{NS}$$

$$= \frac{12,17}{15} \times 100 \%$$

$$= 81,13\%$$

Dari hasil perhitungan di atas maka kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu aspek amanat sebesar 81,13 % dari 31 siswa, jika nilai tersebut

dimasukan pada skala lima tergolong baik karena terletak pada interval 75 – 84 %.

B. Pembahasan

Penelitian mengenai kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri ini dilaksanakan di kelas X.A SMA 9 kota Bengkulu. Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis sengaja menggunakan cara penguraian nama diri. Dalam pengimplementasiannya, penulis terlebih dahulu menjelaskan secara konseptual mengenai metode tersebut. Selain itu, penulis juga memberikan beberapa contoh puisi sebelum tes dilakukan.

Selanjutnya, setelah siswa memahami konsep-konsep penggunaan metode penguraian nama diri tersebut, penulis melakukan tes dengan cara menyuruh siswa menulis sebuah puisi dengan menguraikan namanya masing-masing berdasarkan imajinasinya. Berdasarkan pengamatan penulis di kelas, siswa begitu antusias berimajinasi menulis sebuah puisi dengan mengembangkan nama mereka. Akan tetapi, dalam pelaksanaan tes tersebut terdapat beberapa orang siswa yang tidak secara lengkap menggunakan nama mereka dalam penulisan puisi. Hal ini dikarenakan ada beberapa orang siswa yang memiliki nama yang panjang yaitu terdiri atas tiga sampai empat kata misalnya Randi Novariadi Zulkarnain, Anesta Ajeng Rahayu, dan Putri Rati Hartina Dewi, yang hanya mengambil dua kata dari namanya sebagai acuan penulisan puisi.

Selain itu, penulis juga menyuruh siswa menulis puisi secara individu. Hal ini bertujuan agar puisi yang ditulis benar-benar menggambarkan kemampuan siswa. Dari tes yang dilaksanakan diketahui bahwa siswa yang berkemampuan baik sekali berjumlah 1 orang dengan persentase 3,22%, berkemampuan baik berjumlah 22 orang dengan persentase 70,96%, berkemampuan cukup berjumlah 7 orang dengan persentase 22,58%, dan berkemampuan kurang berjumlah 1 orang dengan persentase 3,22%.

Dari hasil analisis data juga diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode penguraian nama diri memperoleh nilai rata-rata sebesar 76,20 dengan tingkat penguasaan 76,2%. Jika dimasukkan ke dalam skala lima maka kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun 2013/2014 terletak pada interval 75-84% termasuk dalam kategori baik.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 ini dinilai dari lima aspek yaitu tema, diksi, citraan, rima, dan amanat. Persentase masing-masing dari kelima aspek di atas adalah tema 77,92%, diksi 73,08%, citraan 70,7%, rima 80% dan amanat 81,13%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa tingkat kemampuan yang paling tinggi adalah pada aspek amanat dan tingkat kemampuan yang paling rendah adalah aspek citraan. Pada aspek amanat siswa sudah mampu menata amanat dengan baik dan amanat yang

disampaikan sudah mampu dipahami pembaca. Sedangkan pada aspek citraan siswa masih belum mampu menggunakan citraan yang mampu menimbulkan suasana dan memperkuat daya bayang pembaca.. Kata-kata yang dipilih oleh siswa belum menimbulkan perasaan yang kuat dan menghidupkan pikiran.

Untuk lebih jelasnya mengenai kelima aspek tersebut yaitu tema, diksi, citraan, rima, dan amanat dapat dilihat dari uraian berikut ini.

a. Kemampuan dari aspek tema

Kemampuan menulis puisi siswa melalui penguraian nama diri pada aspek tema selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4. Kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri aspek tema diketahui bahwa siswa yang berkemampuan baik sekali berjumlah 6 orang dengan persentase 19,35 %, berkemampuan baik dengan jumlah 17 orang dengan persentase 54,8 %, berkemampuan cukup berjumlah 6 orang dengan persentase 19,35 %, dan siswa yang berkemampuan kurang berjumlah 2 orang dengan persentase 6,5 %.

Dari perhitungan tingkat kemampuan diperoleh hasil persentase kemampuan atau penguasaan siswa sebesar 77,92%, kemudian dimasukan dengan kriteria penilaian skala lima berada pada skala 75-84% termasuk ke dalam kualifikasi baik. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dari aspek tema termasuk ke dalam kualifikasi baik.

Tema merupakan gagasan sentral. Sebuah puisi harus memperlihatkan keutuhan makna. Keutuhan makna tersebut mencerminkan tema tertentu. Tema atau pokok persoalan dalam puisi bergantung pada masalah yang ingin ditulis yang didukung oleh cara pemilihan dan penempatan kata.

Secara umum tema puisi yang ditulis sudah bisa dikatakan sudah baik. Ide yang disampaikan sudah tertata, judul dan isi juga memiliki keterkaitan yang erat, dan sudah mampu menyampaikan makna secara utuh. Walaupun demikian, masih ada penempatan kata dalam beberapa larik yang menghalangi kelancaran dan keutuhan ide. Selain itu, ada beberapa puisi siswa yang belum mampu menyampaikan ide-idenya kepada pembaca seperti puisi karya Yulianti yang hanya sekedar menyambungkan awal namanya tanpa memikirkan masalah atau tema yang ingin disampaikan. Demikian halnya dengan puisi karya Meka Luptya yang belum mampu menyampaikan makna secara utuh. Pada bait pertama Meka menulis mengenai kesetian matahari yang bersinar di pagi hari namun bait kedua menceritakan mengenai penantian dirinya.

Permasalahan atau tema yang diangkat cukup beragam mulai dari tema religius atau agama, perjuangan, dan cinta. Dari ketiga tema tersebut, tema cinta yang mendominasi karya-karya siswa tersebut. Hal ini tidak heran melihat usia mereka memasuki usia remaja yang mulai menyukai lawan jenis.

b. Kemampuan dari aspek diksi

Kemampuan menulis puisi siswa melalui penguraian nama diri pada aspek diksi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5. Kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri dari aspek diksi diketahui bahwa siswa yang berkemampuan baik sekali berjumlah 1 orang dengan persentase 3,20%, berkemampuan baik berjumlah 15 orang dengan persentase 48,39%, berkemampuan cukup berjumlah 14 orang dengan persentase 45,15%, dan berkemampuan kurang berjumlah 1 orang dengan persentase 3,20%.

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil persentase kemampuan siswa secara klasikal sebesar 73,08 %, kemudian dikonsultasikan dengan kriteria penilaian skala lima berada pada skala 60-74 termasuk ke dalam kualifikasi cukup. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dari aspek diksi termasuk kedalam kualifikasi cukup.

Aspek diksi tingkat kemampuannya hanya dalam kualifikasi cukup, hal ini tidaklah mengherankan karena dalam pemilihan diksi melalui penguraian nama diri memiliki tantangan tersendiri. Dengan menguraikan nama diri siswa dituntut untuk mampu memilih diksi yang dapat menjalinkan baris pertama, kedua dan seterusnya menjadi satu-kesatuan ide sehingga makna yang ditimbulkan pun menjadi utuh.

Dalam penilaian aspek diksi masih ada beberapa kata yang di pilih kurang tepat dan kurang memberikan efek keindahan. Seperti pada

puisi karya Roni Saputra Wijaya yang berjudul “Mengagumimu” pada bait pertama baris kedua “*orang melihat mu wanita sempurna*” kata “*orang*” ini kurang tepat pada baris tersebut, seolah-olah orang lain yang berpendapat bahwa wanita tersebut sempurna, bukan si aku. Jika baris tersebut diganti menjadi “*Oh! Sungguh sempurna dikau wanita*” dengan demikian si aku yang menuturkan bahwa wanita tersebut sempurna, bukan orang lain. Selanjutnya pada bait pertama baris ketiga perlu disisipkan kata “ingin” sehingga terjadi repetisi kata pada baris berikutnya yang membuat maksud yang ingin disampaikan menjadi lebih kuat. Perhatikan baris puisi berikut ini.

Niatku hanya ingin bersamamu

Ingin slalu dekat denganmu

Selain itu, pada bait pertama dan kedua pada puisi tersebut menggunakan kata ganti orang kedua, namun pada bait ketiga, kata ganti orang kedua berubah menjadi kata ganti orang ketiga, yaitu *dia* dan *-nya*. Pergantian kata ganti ini mengganggu kepaduan keseluruhan puisi “Mengagumimu”.

Dalam puisi karya Mutia Pramesti yang berjudul “Rinduku” juga ditemukan beberapa diksi yang kurang tepat, Seperti pada bait pertama baris ke dua “*untaian mu sungguh mempesona*” dalam baris tersebut masih dipertanyakan apa yang mempesona tersebut. Jika baris tersebut diganti menjadi “*untaian katamu membuatku terpesona*” akan menjadi lebih indah dan lengkap. Selain itu pada bait kedua baris

pertama "*pandangan selalu menghantui*" pemilihan diksi "*pandangan*" kurang tepat disandingkan dengan kata "*menghantui*". Jika kata "*pandang*" diganti dengan kata "*pesonamu*" akan menjadi lebih bermakna dan bernalar. Pada bait kedua baris kedua "*resah hatiku memikirkanmu*" kurang padu dengan baris sebelumnya. Jika baris tersebut diganti menjadi "*Riuhkan hatiku menghayalkanmu*" maka antara baris pertama dan kedua akan menjadi padu dan berkaitan. Sama halnya dengan bait kedua baris pertama, diksi "*sosok*" kurang tepat dipasangkan dengan kata "*tingkah*", sebaiknya kata "*tingkah*" diganti menjadi "*rupa*" akan menjadi lebih masuk akal. Sedangkan pada baris kelima bait kedua ada kata yang tidak perlu untuk dicantumkan yang membuat baris tersebut terkesan kurang padat. "*Entah mengapa rasa ini selalu padamu*" menjadi "*entalah rasa ini slalu padamu*". Dengan tidak mencantumkan kata "*mengapa*" membuat baris tersebut menjadi lebih padat.

Penggunaan diksi dalam puisi yang berjudul "*Mimpiku*" karya Rinda Rusniati sudah cukup tepat. Diksi-diksi yang dipilih sangat sederhana dan mudah dimengerti, walaupun demikian puisi tersebut terasa lancar, padat, dan lugas. Berbeda halnya dengan Yulianti, diksi yang dipilih hanya sekedar memenuhi huruf-huruf awal pada nama diri dan menyampingkan tema. Dengan demikian diksi yang dipilih hanya sekedar menyambung dengan nama diri.

c. Kemampuan dari aspek citraan.

Kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri pada aspek citraan selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6. Kemampuan menulis puisi dengan metode penguraian nama diri aspek imajinasi dapat diketahui bahwa siswa dengan kemampuan baik sekali berjumlah 1 orang dengan persentase 3,20 %, siswa dengan kemampuan baik berjumlah 14 orang dengan persentase 45,15 %, siswa dengan kemampuan cukup berjumlah 14 orang dengan persentase 45,15%, dan siswa dengan kemampuan kurang berjumlah 2 orang dengan persentase 6,5%.

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil persentase tingkat kemampuan siswa secara klasikal sebesar 70,7 %, kemudian dimasukkan pada skala lima berada pada skala 60-74 % termasuk kedalam kualifikasi cukup. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dari aspek citraan termasuk ke dalam kualifikasi cukup.

Citraan merupakan salah satu saran utama untuk mencapai kepuhutan. Maksud kepuhutan itu diantaranya adalah: keaslian ucapan, sifat yang menarik perhatian, menimbulkan perasaan kuat, membuat sugesti yang jelas, dan juga sifat yang menghidupkan pikiran.

Dalam puisi yang berjudul “Mengagumimu” karya Roni Saputra Wijaya sudah cukup mampu menyuguhkan atau menimbulkan perasaan yang kuat dan menghidupkan pikiran serta sudah cukup memberikan ketajaman ide. Walaupun demikian, ada beberapa bagian dari puisi

tersebut yang kurang memberikan gambaran dan ketajaman, seperti pada bait kedua baris ketiga "*Pesonamu menarik hatiku*" jika baris tersebut diganti menjadi "*Pesonamu bagai magnet menarik hatiku*" akan terasa segar dan menghidupkan pikiran serta menghadirkan gambaran yang lebih kongkrit.

Dilihat dari segi citraan, puisi yang berjudul "Rinduku" kurang kongkrit memberikan gambaran maksud yang ingin disampaikan seperti pada bait pertama puisi "Rinduku" ini mengungkapkan kekagumannya terhadap seseorang, akan tetapi kurang memberikan suasana yang menghidupkan perasaan. Jika bait tersebut diganti seperti yang di bawah ini akan terasa segar dan memiliki sugesti yang kuat.

Matamu memancarkan pesona surga

Untaian katamu membuatku terpesona

Tatap matamu membuatku terpanah

Indah rupamu membuatku tergoda

Anganku berharap memilikimu

Pada puisi karya Rinda Rusniati yang berjudul "Mimpi ku" secara umum citraan yang digunakan sudah memberikan gambaran yang jelas, sudah mampu menyuguhkan atau menimbulkan perasaan yang kuat dan menghidupkan pikiran serta memberikan ketajaman ide.

d. Kemampuan dari aspek rima.

Kemampuan menulis puisi siswa melalui penguraian nama diri pada aspek rima selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7. Kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri aspek rima dapat diketahui bahwa siswa dengan kemampuan baik sekali berjumlah 7 orang dengan persentase 22,58%, siswa dengan kemampuan baik berjumlah 20 orang dengan persentase 64,51%, dan siswa dengan kemampuan cukup berjumlah 4 orang dengan persentase 12,90%.

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil persentase tingkat kemampuan siswa secara klasikal sebesar 80%, kemudian dimasukkan pada skala lima berada pada skala 75-84 % termasuk kedalam kualifikasi baik. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dari aspek rima termasuk ke dalam kualifikasi baik.

Rima adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalisasi atau orkestrasi. Pengulangan bunyi yang akan memberikan kesan merdu, indah, dan dapat mendorong suasana yang dikehendaki oleh penyair dalam puisi.

Penggunaan rima dalam puisi sudah baik, puisi-puisi yang ditulis sudah memberikan kemerduan, dan keindahan yang membuat puisi lebih estetik. Seperti pada puisi Roni Saputra yang berjudul “Mengagumimu” perhatikan bagian puisi berikut.

Rupamu sungguh mempesona

Orang melihatmu wanita sempurna

Niatku hanya bersamamu

Ingin slalu dekat disampingmu

Dilihat dari penggalan di atas, persamaan bunyi atau rima terdapat pada setiap akhir baris. Rima dalam puisi tersebut berpola a-a-b-b. Rima atau persamaan bunyi yang terdapat pada akhir juga terdapat pada bait ketiga namun dengan pola yang berbeda yaitu berpola a-a-a-a. Perhatikan bait puisi berikut.

Tiapku melihatmu membuatku membisu

Rasa cintamu tak seperti rasa cintaku

Anganku bisa selalu bersamamu

Wajahmu mengalihkan hatiku

Pada bait di atas juga terdapat asonansi /u/ pada setiap baris dalam bait puisi tersebut. Selain persamaan bunyi di akhir dan asonansi juga terdapat aliterasi /r/ pada baris kedua dan aliterasi /b/ pada baris ketiga.

Dalam puisi yang berjudul “Rinduku” karya Mutia Pramesti juga terdapat rima di akhir bait. Bait tersebut berakhiran dengan huruf /a/ dan /u/ yang berpola a-a-a-b-b. Perhatikan bait puisi berikut.

Matamu memancarkan cahaya surga

Untaianmu sungguh mempesona

Tatapanmu selalu kudamba

Indah kata selalu untuk mu

Anganku berharap memilikimu

Selain itu, dalam puisi karya Mutia ini juga menyajikan asonansi /u/ dan rima berpola a-a-a-a yang menyebabkan keindahan bunyi. Perhatikan bait puisi berikut ini.

Pandangan selalu menghantuiku

Resah hatiku memikirkanmu

Aku selalu merindukanmu

Merindukan sosok tingkahmu

Sama halnya dengan puisi Roni Saputra yang berjudul “Mengagumimu” dan puisi Mutia Pramesti yang berjudul “Rinduku”, Rinda Rusniati juga memberikan rima dalam puisinya, baik itu persamaan akhir bait, aliterasi, maupun asonansi. Perhatikan kutipan bait puisi karya Rinda Rusniati berikut ini.

Raih mimpi menuju cintamu

Inilah ungkapan rasaku

Ntah kapan ku kan menghadapmu

Dunia fana...yang kulihat hanya peperangan

Air mata menetes senada dengan titik hujan

Bait puisi di atas menunjukkan persamaan bunyi /u/ dan /an/ yang berpola a-a-a-b-b di akhir baris. Pada baris pertama dan kedua pada puisi tersebut juga terdapat asonansi. Baris pertama terdapat asonansi /i/ dan asonansi /u/ sedangkan pada baris kedua hanya terdapat asonansi /u/.

e. Kemampuan dari aspek amanat.

Kemampuan menulis puisi siswa melalui penguraian nama diri pada aspek amanat selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8. Kemampuan menulis puisi melalui penguraian nama diri aspek amanat dapat diketahui bahwa siswa dengan kemampuan baik sekali berjumlah 10 orang dengan persentase 32,25%, siswa dengan kemampuan baik berjumlah 15 orang dengan persentase 48,39%, siswa dengan kemampuan cukup berjumlah 5 orang dengan persentase 16,12%, dan siswa dengan kemampuan kurang 1 orang dengan presentase 3,20%.

Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil persentase tingkat kemampuan siswa secara klasikal sebesar 81,13%, kemudian dimasukkan pada skala lima berada pada skala 75-84 % termasuk kedalam kualifikasi baik. Dengan demikian tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dari aspek amanat termasuk ke dalam kualifikasi baik.

Amanat adalah pesan yang terkandung di dalam puisi yang disampaikan baik secara tersirat maupun tersurat. Amanat merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisi. Puisi-puisi yang ditulis oleh siswa sudah mampu menyampaikan pesan kepada pembaca secara terstruktur dan dapat dipahami oleh pembaca. Seperti halnya puisi Rinda Rusniati yang berjudul "Mimpiku" yang memberikan pesan bahwa di dunia ini tiada kedamaian yang hakiki yang ada hanya peperangan. dalam hal ini dapat kita artikan bahwa peperangan yang dimaksud oleh

Rinda yaitu peperangan antara orang yang satu dengan yang lain dalam memenuhi ambisinya rela untuk saling menfitnah, saling menjatuhkan, dan bahkan saling membunuh. Hal ini sangat mengerikan dan membuat penyair merindukan kedamaian di sisi yang kuasa.

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode penguraian nama diri sudah memuaskan karena telah mencapai kualifikasi yang diharapkan.

Tes yang dilakukan telah cukup maksimal, karena faktor yang dapat mempengaruhi terhadap hasil tes kemampuan menulis puisi dengan metode penguraian nama diri telah diminimalkan seperti:

1. Waktu: pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada pagi hari jam kedua pelajaran, diharapkan pada waktu pagi hari pikiran dan tenaga masih segar.
2. Suasana pengambilan data dilaksanakan dengan suasana tenang dikarenakan pada saat pagi hari semua siswa sedang berada dalam kelas sehingga tidak merasa terganggu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri tergolong baik. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 76,2% bila dipresentasikan pada kriteria interval persentase tingkat kemampuan skala lima berada pada interval 75-84%, maka dapat dikategorikan baik.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dapat diketahui bahwa siswa berkemampuan baik sekali berjumlah 1 orang dengan persentase 3,22 %, berkemampuan baik berjumlah 22 orang dengan persentase 70,96%, berkemampuan cukup berjumlah 7 orang dengan persentase 22,58%, dan berkemampuan kurang berjumlah 1 orang dengan persentase 3,22%.

Kemampuan menulis puisi siswa kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 ini dinilai dari lima aspek yaitu tema, diksi, citraan, rima dan amanat. Persentase masing-masing dari kelima aspek di atas adalah tema 77,6 %, diksi 73,08%, citraan 70,7%, rima 80%, dan amanat 81,13%. Tingkat kemampuan yang paling tinggi adalah pada aspek amanat, sebelumnya sudah dijelaskan kepada siswa sebenarnya

menulis puisi itu sama saja dengan curhat, menyampaikan perasaan yang dialami kepada orang lain, hal ini membuat puisi yang ditulis oleh siswa mempunyai pesan yang jelas dan terstruktur serta dapat dipahami oleh pembaca. Tingkat kemampuan yang paling rendah adalah aspek citraan. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang disediakan sehingga kesempatan untuk mengemukakan ide lewat pengimajian juga terbatas sehingga aspek citraan terkesan diabaikan dan lebih mementingkan ketersampaian pesan dengan kata-kata lugas dan umum.

B. Saran

1. Siswa diharapkan untuk lebih banyak lagi membaca guna memperkaya kosa kata atau pembendaharaan kata agar dalam menulis puisi dengan cara ini terasa lebih mudah dan kemampuann dalam menulis puisi pun dapat meningkat.
2. Guru diharapkan agar dapat menggunakan cara-cara yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran puisi. Cara penguraian nama diri dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran puisi.
3. Dalam pembelajaran puisi hendaknya lebih menekankan pada aplikasi dalam membuat puisi tidak hanya menitikberatkan pada pengenalan teori-teori puisi yang verbalisme sedangkan proses pembelajaran menulis itu sendiri diabaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin.1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra Cetakan ke-2*. Bandung: Sinar Baru.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djoko Pradopo, Rachmat. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjra Mada University Press.
- Fauji'ah, Sifah. 2012. *Efektivitas Penggunaan Teknik Akrostik Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Bahasa Prancis : Studi Eksperimen Semu terhadap Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2011/2012*. Perpustakaan UPI (Online), (<http://www.repository.upi.edu/skripsiview>).
- Hadiyanto. 2001. *Membudayakan Kebiasaan Menulis*. Jakarta: Fikahati Aneska
- Jabrohim, Chairul Anwar dan Suminto A. Sayuti. 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartini. 2011. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Dengan Teknik Menulis Akrostik Pada Siswa Kelas Va MI Semplak Pilar, Kabupaten Bogor". *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol. 1, No. 1, November 2011 (Online).
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Sadikin, Mustofa. 2011. *Kumpulan Sastra Indonesia Edisi Terlengkap*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Sartika, Devi. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2009/2010". Perpustakaan UPI (Online), ([http:// repository.upi.edu/skripsiview](http://repository.upi.edu/skripsiview)).
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta. Gama Media
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra* . Padang: Angkasa Raya.

- Situmorang, B.P. 1980. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Flores: Nusa Indah.
- Sugiarto, Eko. 2013. *Cara Mudah Menulis Pantun, Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Khitah Publishing
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet
- Sukino. 2010. *Menulis Itu Mudah: Paduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesustraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Susetyo. 2010. *Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas*. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu
- Tarigan, H. Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Redaksi Pusat Bahasa. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Redaksi Pusat Bahasa. 2006. *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Utami, Retno. 2009. Menulis puisi dengan cara menguraikan nama diri, (online), ([http:// www.ypk.or.id/Artikel2/17-Pendidikan/171-Menulis](http://www.ypk.or.id/Artikel2/17-Pendidikan/171-Menulis) Puisi). Diakses pada tanggal 29 April 2013.
- Waluyo, Herman J. 2008. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tabel 9. Data kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 9 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 melalui penguraian nama diri dalam presentase skala lima.

Responden (N)	Nilai															N A	Ket
	Tema			Diksi			Citraan			Rima			Amanat				
	P1	P2	Rt	P1	P2	Rt	P1	P2	Rt	P1	P2	Rt	P1	P2	Rt		
Rinda	21	22	21	21	22	21,5	16	18	17	12	14	13	14	13	13,5	87	Baik sekali
Megi B	19	23	21	17	20	18,5	12	16	14	12	13	12,5	13	13	13	79	Baik
Rizki	21	23	22	15	17	16	13	15	14	13	11	12	11	14	12,5	76,5	Baik
Yuliati	15	12	13,5	12	16	14	10	11	10,5	11	12	11,5	8	9	8,5	58	Kurang
Randi	23	20	21,5	20	18	19	15	17	16	12	14	13	12	14	13	82,5	Baik
Yudi F.	20	24	22	19	21	20	14	16	15	14	12	13	13	14	13,5	83,5	Baik
Tuti Y.	21	20	20,5	17	18	17,5	15	13	14	11	14	12,5	12	14	13	77,5	Baik
Peti A.	18	22	20	15	20	17,5	16	14	15	14	11	12,5	13	12	12,5	77,5	Baik
Riska	20	22	21	19	17	18	11	15	13	13	11	12	13	11	12	76	Baik
Anesta	21	19	20	16	20	18	14	13	13,5	11	14	12,5	12	13	12,5	76,5	Baik
Widya	22	18	20	20	17	18,5	14	15	14,5	12	14	13	12	14	13	79	Baik
Wilda	17	22	19,5	19	20	19,5	11	15	13	14	11	12,5	13	11	12	76,5	Baik
Arie S	19	21	20	20	18	19	13	15	14	9	10	9,5	12	14	13	75,5	Baik

Nama : Rinda Rurniati
Kelas : X-ed

Tema : 21
Diksi : 21
Citraan : 16
Rima : 12
amanat : 14

Mimpi Ku

Raih mimpi menuju cinta-Mu
Inilah ungkapan rasa ku
Malah kapan ku kan menghadap-MU
Dunia fana ... yang ku lihat hanya peperangan
Air mata menetes senada dengan titik hujan

Rindu hati dengan damai-MU
Untuk merasakan ketentraman
Sungguh... ingin ku tinggalkan hal ini
Namun hidup menghalangiku
Indah dunia tak ku rasakan lagi
Angkatlah ragaku untuk bersama-MU
Tinggalkan hidup yang mengerikan
Indah, luhur jika ku bersama-MU

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA N 9 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2013/2014 Dengan Menggunakan Metode Penguraian Nama Diri

Nama : Mutia Pramesti
Kelas : X^A (bahasa Indonesia)

tema : 19
Diksi : 18
Imaji : 16
Rima : 13
amanat : 13

Rindu ku .

mu memancarkan cahaya surga
an mu sungguh? memersona
an mu selalu ku damba
kata selalu untukmu
ku berharap memilikimu

lagian selalu menghanku
hatiku memikirkanmu
selalu merindukanmu
tukan sosok tingkah mu?
mengapa rasa ini selalu padamu
akhir hayatku
ingin bersamamu
ata sudah cukup .

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA N 9 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2013/2014 Dengan Menggunakan Metode Penguraian Nama Diri

Nama : Yudi Firmansyah
Kelas : X^A

Tempa : 20
Diksi : 19
Citraan : 14
Rima : 14
amanat : 13

HURUF R

Yang susah ngomong R
Usaha agar bisa ngomong R
Dan masih tetap tidak bisa ngomong R
Inikah susahnya ngomong R

Firasas buruk kalau bisa ngomong R

Inikah kondisi orang kalau tidak bisa ngomong R

Rezeki kurang kalau tidak bisa ngomong R

Mengapa tidak bisa ngomong R

Andai saja huruf R tidak ada

Nah! ■ masih tetap tidak bisa ngomong R

Susah jadi orang yg tidak bisa ngomong R

Yah sudahlah lupakan saja huruf R

Akan selalu berusaha

Harus bisa ngomong R.

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA N 9 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2013/2014 Dengan Menggunakan Metode Penguraian Nama Diri

Nama : Sultan Sahril
Kelas : XA

Tema : 19
Diksi : 17
Citraan : 13
Rima : 14
Amanat : 12

Mengejar kebahagiaan

Setiap langkah yang penuh perjuangan
sifat menciptakan indahnya kehidupan
dih di jiwa tidak di hiraukan
Setiap tegar melangkah walau penuh rintangan
dan selalu berjuang dalam kehidupan
penuh rintangan di hidup selalu datang.
Jarak jiwa raga telah di partaruhkan
agar tercipta hidup yang damai
kuat dalam beribadah
kuat dan karunia Tuhan selalu ada
dalam kehidupan seorang insan
sai seawanya dengan penuh kesabaran.

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA N 9 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2013/2014 Dengan Menggunakan Metode Penguraian Nama Diri

Nama : MEGI BAROKAH
Kelas : X A

Tema : 19
Diksi : 17
Citraan : 12
Rima : 12
Amaret : 13

memandangmu

memandang indah setiap wanita
jika dilihat tak dapat dirasa
jika terasa dia telah tiada
jika selalu bersamanya
jika hancur hatiku
jika dia masih ada
jika cinta pernah ku sampai kan
jika tak percaya rasanya
jika karena takdir sudah tiba
jika syukur dalam sebat kata
jika arapku! mati satu tumbuh seribu

Nama : Rendi Mbrariadi Z
Kelas : XA

Tema : 23
Diksi : 20
Citraan : 15
Rima : 12
amanat : 12

"TEKATKU"

Agaku senantiasa berjihad dijalanNya
ku tertatih mengharap indah
tapi lelah terus menerus
dalam juang tak kenal lelah
hidupnya hidup anugrah yang kuasa

Setapa hati tak boleh ada
di Tuhan! Hamba akan selalu mencoba
tidak negatif kuharap pergi

lungkan tangan menuju masa depan
cauan burung menjadi saksi
hidupnya hidup patut di Syukuri

ngan tinggi diiringi usaha

Doa - doa terus di lakturkan

Inyaallah Semuanya akan terwujud

Nama : Wilda Tri Kartika
Kelas : X A

Tema : 17
Aksi : 19
Amanat : 11

"Pesona Terindah"
WILDA TRI ~~K~~ARTIKA

W : Wajahmu mengalihkan dunialku

I : Indah senyummu menggetarkan hatiku

L : Langkahmu bagaikan Pemuda hatiku

D : Dengan Pesonamu aku teraunkan

A : Angin bertalu badai tak jumpa?

T : Tak kuragu semua milikmu

R : raman kata hatimu

I : Ingin selalu bersamamu

K : Kata demi kata terucap

A : Agar semua menjadi nyata

R : Raut wajah indah . senyummu manis

T : Tanpa beban di hati

I : Ingin semua saru

K : Kan ku ingat walau perih

A : Agar selalu tersimpan dalam memori

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA N 9 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2013/2014 Dengan Menggunakan Metode Penguraian Nama Diri

Nama : M. Ramadhan

Kelas : X A

Jatuh Cinta

Melihat wajahmu bagaikan bulan yang lagi mekar.

Untutmu aku menunggu penantianmu.

Harapku tidak rupa seindah tingkah

Anugrah terindah dari pancaran wajahmu.

Melihat senyummu yang begitu cantik.

Mikirin gimana untuk mendapatkan hatimu.

Alunai katamu menyentuh hatiku.

Diam-diam aku menyukai dirimu dari awal.

Rasa wajahmu mengingatkan ku padamu.

Alangkah indahny senyumanmu.

Matamu bagaikan bulan yang begitu indah.

Aku mikirin kamu.

Dan dunia ini terasa hampa tanpamu.

Hatiku jadi pilu karna mikirin kamu.

Aku mencintaimu apa adanya.

Nafasku akan kuberikan padamu selamanya.

tema : 17

odesi : 28

enteng : 23

kuma : 13

amanah : 13

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA N 9 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2013/2014 Dengan Menggunakan Metode Penguraian Nama Diri

Nama : Tiara Muna Sari
Kelas : X. a

Jama : 18
aksi : 19
Citraar : 14
kuma : 10
amaral : 10

Ayah

Tangan mu yang sudah mulai kurus dan keriput
itu bukti dari semua pengorbananmu
Apapun kau lakukan untuk keluargamu
Ragamu kau korbankan untuk masa depan anak-anakmu
Ayah semuanya tak akan kulupakan

Meskipun tingkah ku menyakiti hatimu
ucapan maaf ku selalu kau terima
Namun dihati selalu resah?
Ayah yang selalu menyanggiku?

Sekarang ku sakiti hatinya?
Ayah yang selalu aku banggakan
Raganya sudah mulai renta dimakan waktu
Izinkan aku memelukmu

Nama
Kelas

: Yully Krismonika
: XA

Jema : 14
Oksi : 15
Citraan : 10
Rima : 8
amanat : 10

Butiran-Butiran Senyuman

Yang memberikan keindahan dari setiap ucapannya
Orang yang selalu membalas dengan senyuman atas
cacian kejih dari setiap orang yg membencinya
Selalu tangtisan tanpa air mata selalu dia sembunyikan
Air mata selalu dia buang dengan senyuman
Keinginan dia memberikan senyuman bangkit
terhadap orang yg terjatuh
Ribuhan cacian yg diterima akan selalu
dia buat menjadi . . .
Indahnya kata-kata pujian baginya
Seindah Senyuman butiran-butiran kristal
Senyuman aya .



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 9 KOTA BENGKULU
Alamat : Jl. Raya Tugu Hiu Bentiring Kota Bengkulu Telp (0736) 7312660

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR:422 4/148/SMAN9/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) 9 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Heriyanto

NPM : A1A010012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penguraian Nama Diri Siswa Kelas X.A SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014"

Bengkulu, 28 Mei 2014





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Bengkulu 38227
Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ *SP* /V.Dikbud

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu,
Memperhatikan :

1. Surat : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu Nomor : 1245 / UN30.3 / PL / 2014 tanggal 06 Maret 2014.
2. Surat Izin Penelitian : Heriyanto
3. Judul : "Kemampuan menulis puisi siswa kelas SMA Negeri 9 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014 dengan metode penguraian nama diri"

Dengan ini menyatakan dapat memberi izin mengadakan penelitian kepada :

1. Nama : Heriyanto
2. NPM : A1A010012
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian SMA Negeri 9 Kota Bengkulu
b. Waktu penelitian 10 s.d 28 Maret 2014
2. Penelitian tersebut khusus terbatas untuk kepentingan studi ilmiah;
3. Tidak diperbolehkan dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu;
4. Harus melapor kepada Kepala Sekolah sebelum melaksanakan penelitian;
5. Menyampaikan laporan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu dan Kepala SMA Negeri 9 Kota Bengkulu.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Maret 2014

a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kota Bengkulu
Kabid Dikben,



Dra. Rosmayenti, MM

Pembina Tk.1/ NIP. 196306051990032003

Tembusan Yth.

1. Walikota Bengkulu
2. Dekan FKIP Universitas Bengkulu